

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Sejarah Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Tengah**

Kementerian Agama sebagai lembaga pemerintah yang bertugas sebagai pengawal moral bangsa dan menata kehidupan umat beragama dalam sistem kehidupan nasional, bertanggung jawab untuk melakukan penataan dan pembinaan secara berkesinambungan, demi terwujudnya kehidupan masyarakat yang damai, dinamis berdasarkan Pancasila.

Sehubungan upaya peningkatan kinerja Kementerian Agama maka tidak ada pilihan yang dapat ditempuh melainkan meningkatkan kualitas pengelolaan sistem organisasi dan SDM, sehingga sarana dan prasarana yang dimiliki instansi organisasi dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk keberhasilan pelaksanaan tugas organisasi yang telah ditetapkan dan perlunya setiap pimpinan organisasi bekerja dengan visi dan misi yang jelas, di samping membangun koordinasi, integrasi dan sinkronisasi serta bekerja secara sinergi baik intern maupun ekstern dengan Pemerintah Daerah dalam melakukan perubahan dan fungsi dari menguasai kepada fungsi melayani dan memberdayakan potensi masyarakat yang ada.

Keputusan Menteri Agama Nomor : 373 Tahun 2002 tentang organisasi dan tata kerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota mempunyai tugas pokok dan fungsi Kementerian Agama/Kota dalam wilayah Kabupaten berdasarkan kebijakan-kebijakan pelaksanaan tugasnya masih mengalami

berbagai hambatan terutama masalah fasilitas dan SDM yang kurang memadai, sehingga sering terjadi kesenjangan koordinasi dalam pelaksanaan tugas.

Seiring dengan lahirnya Kementerian Agama pada tanggal 03 Januari 1946 berdasarkan ketetapan Pemerintah Nomor I/SD, merupakan cikal bakal lahirnya Kementerian Agama di Daerah. Di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, kelahiran Kementerian Agama diawali adanya Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Barabai pada tahun 1960, yang pada waktu itu yang menjabat sebagai Naib Kepala adalah Bapak Tuan Guru H. Usman Abu Bakar. Kemudian pada tahun 1963 dibentuk lagi KUA Pantai Hambawang dan KUA Birayang, dimana KUA Pantai Hambawang Naib Kepala nya dijabat oleh Tuan Guru H. Harun Jantera dan KUA Birayang oleh Tuan Guru H. Mukeri Umar.

Pada tahun 1963 lahirlah tiga Inspeksi, yaitu : Inspeksi Urusan Agama Islam Dati II Hulu Sungai Tengah, Inspeksi Pendidikan Agama Islam Dati II Hulu Sungai Tengah dan Inspeksi Penerangan Agama Islam Dati II Hulu Sungai Tengah. Adapun yang menjabat Kepala Inspeksi Urusan Agama Islam adalah Tuan Guru H. Mukeri Umar. Sedangkan Kepala Inspeksi Pendidikan Agama Islam oleh Tuan Guru H. Abdul Hamid Karim dan yang menjabat Kepala Inspeksi Penerangan Agama Islam adalah Tuan Guru H. Ahmad Kusasi.

Pada Tahun 1965 ketiga Inspeksi dilebur menjadi satu dengan sebutan baru menjadi Kantor Perwakilan Departemen Agama (PERDEPAG) DATI II Hulu Sungai Tengah, dimana pada waktu itu yang menjabat sebagai Kepala Inspeksi Urusan Agama Islam otomatis menjadi Kepala Perdepag. Pada waktu

tersebut diangkatlah Tuan Guru H. Harun Jantera sebagai Kepala Perwakilan Departemen Agama Dati II Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Selama sebagai Perwakilan Departemen Agama Kabupaten Hulu Sungai Tengah, setelah jabatan Kepala Tuan Guru H. Harun Jantera berakhir, selanjutnya dijabat oleh H. Amberan Arab, dan terakhir oleh Tuan Guru H. Abdul Aziz, BA.

Pada masa Tuan Guru H. Abdul Aziz, BA masih menjabat sebagai Kepala Perwakilan Departemen Agama Dati II Hulu Sungai Tengah inilah, pada tahun 1975 berubah status menjadi Kantor Departemen Agama Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang langsung dijabat oleh Tuan Guru H. Abdul Aziz, BA sebagai Kepala dan berkantor di Jalan Telaga Sungai Tabuk Barabai.

Pada tahun 1983 diresmikan Kantor Departemen Agama Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang baru (sekarang) tepatnya di Jalan Abdul Muis Redhani No. 57 Barabai. Kandepag Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Semenjak tanggal 01 Januari 2010 sebutan Kantor Departemen Agama berubah menjadi Kantor Kementerian Agama sesuai dengan PMA No. 1 Tahun 2010.

Periode sasi Kepemimpinan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Tengah Sejak ditetapkan menjadi Kantor Departemen Agama Kabupaten Hulu Sungai Tengah tahun 1975 sampai sekarang, sudah ada 13 orang Kepala Kantor.

**Tabel 4.1. Daftar Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Tengah**

No	Nama	NIP.	Tahun
1	H. Abdul Aziz, BA	150035969	1975 – 1983
2	H. Syahminan, BA	150018329	1983 – 1984
3	H. Nazar Dahri, BA	150007501	1984 – 1988
4	Drs. H. Husaini Syarakhsi	150015334	1988 – 1991

5	Drs. Hormansyah Haika	150104124	1991 – 1995
6	Drs. H. Salmie Ijan	150082109	1995 – 1997
7	Drs. H. Abubakar Kabi	150065200	2000 – 2002
8	Drs. H. Abd Rahman Gani, M.MPd	150178581	2002 – 2004
9	Drs. H.A. Rahmani, M.Ag	150240435	2004 – 2009
10	Drs. H. Gurdani Syukur	195907081989031004	2009 – 2012
11	Drs. H. Muhammad Yamani, M. Pd	196805151995031003	2012 – 2017
12	Drs. H. Fakhruddin, MA	196305051991031001	2017-2018
13	H. Saipudin, S.Ag, M.Pd.I	197006151993031004	2018 - Sekaran

## 1. Data Umum Organisasi

Dalam rangka penyelenggaraan tugas pemerintahan, pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Tengah berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 373 Tahun 2002 pasal 81 mempunyai kedudukan sebagai instansi vertikal yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi Kalimantan Selatan.

### a. Tugas Pokok

Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota mempunyai tugas pokok berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 373 Tahun 2002 pasal 82, yaitu melaksanakan tugas pokok dan fungsi Kementerian Agama dalam wilayah Kabupaten/Kota berdasarkan kebijakan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

### **b. Fungsi**

Untuk menyelenggarakan tugas pokok di atas, Kantor Kementerian Agama Kabupaten berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 373 Tahun 2002 pasal 83 mempunyai fungsi :

- 1) Perumusan visi, misi serta kebijakanteknis di bidang pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama di Kabupaten/kota;
- 2) Pembinaan dan pelayanan di bidang bimbingan masyarakat Islam, pelayanan haji dan umrah, pengembangan zakat dan wakaf, pendidikan agama dan keagamaan. Pondok pesantren, pendidikan agama Islam pada masyarakat dan pemberdayaan masjid, urusan agama, pendidikan agama, bimbingan masyarakat Kristen, Katolik, Hindu serta Budha sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- 3) Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pengelolaan administrasi dan informasi keagamaan;
- 4) Pelayanan dan bimbingan di bidang kerukunan umat beragama;
- 5) Pengkoordinasian perencanaan, pengendalian dan pengawasan program.
- 6) Pelaksanaan hubungan dengan Pemerintah Daerah. Instansi terkait dan lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan tugas Kementerian Agama di Kabupaten/kota.

### **c. Program Kerja dan Realisasi Program**

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya tersebut, berbagai aktifitas pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat ditahun anggaran 2016 ini telah dilakukan oleh aparatur Kementerian Agama Kab. Hulu Sungai

Tengah sesuai dengan tugas, kewenangan dan kewajiban masing-masing. Program kerja disusun dengan kerangka SAKIP dan LAKIP (Sistem dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah), laporan dan evaluasi program dilakukan secara rutin dan berkala.

Dalam rangka meningkatkan disiplin dan kinerja pegawai, kekeluargaan persatuan dan kebersamaan merupakan media efektif yang dilaksanakan di Kantor Kementerian Agama Kab. Hulu Sungai Tengah, kunjungan silaturahmi dan koordinasi, apel pagi setiap hari, pembinaan rutin, pakaian seragam, tadaburalam dsb.

## **2. Susunan Organisasi dan Pegawai**

Sejak dikeluarkannya Keppres No.49 Tahun 2002 tentang Kementerian Agama dan KMA No.373 Tahun 2002, susunan organisasi Kantor Kementerian Agama Kab. Hulu Sungai Tengah termasuk kedalam Tipologi I-A.

Berdasarkan data sampai tanggal 31 Desember 2015, ASN Kantor Kementerian Agama Kab. Hulu Sungai Tengah berjumlah 919 orang, yang tersebar di unit-unit kerja sesuai dengan tugasnya masing-masing.

### **a. Visi**

Sejalan dengan salah satu misi Negara Republik Indonesia jangka panjang untuk *Mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila* serta visi Kementerian Agama RI, yakni *Terwujudnya Masyarakat Indonesia Yang Taat Beragama, Rukun, Cerdas, dan Sejahtera Lahir Batin Dalam Rangka Mewujudkan Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong*

*Royong*. Sementara Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan merumuskan visi sebagai berikut; “*Terwujudnya Masyarakat Provinsi Kalimantan Selatan Yang Taat Beragama, Rukun, Cerdas, dan Sejahtera Lahir Batin Dalam Rangka Mewujudkan Masyarakat Provinsi Kalimantan Selatan yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong*” maka Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Tengah merumuskan Visi sebagaiberikut;

**“TERWUJUDNYA MASYARAKAT KAB. HULU SUNGAI TENGAH YANG TAAT BERAGAMA, RUKUN, CERDAS, DAN SEJAHTERA LAHIR DAN BATINDALAM RANGKA MEWUJUDKAN MASYARAKAT KAB. HULU SUNGAI TENGAH YANG BERDAULAT, MANDIRI DAN BERKEPRIBADIAN BELANDASKAN GOTONG ROYONG”**

#### **b. Misi**

Untuk mewujudkan visi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Tengahdijabarkan dalam misi sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) melaluiupaya mewujudkan aparatur yang amanah dan profesional.
- 2) Meningkatkan kualitas pembinaan dan pelayanan kehidupan umat beragama.
- 3) Meningkatkan kualitas pembinaan dan pelayanan terhadap pendidikan agama dan keagamaan.
- 4) Meningkatkan kualitas pembinaan terhadap lembaga agama dan keagamaan dalam upaya meningkatkan perannya dalam memperkuat kerukunan, rasa persatuan dan kesatuan dan sekaligus dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

- 5) Meningkatkan kualitas pembinaan keluarga dalam mewujudkan masyarakat yang sejahtera.
- 6) Meningkatkan pembinaan terhadap para calon jamaah maupun pasca jamaah haji dalam upaya mewujudkan dan memelihara kemabruran haji.

**c. Tujuan**

Sesuai dengan visi, misi tugas pokok dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Tengah, maka tujuan yang ingin dicapai adalah:

- 1) Meningkatnya pelayanan tata kelola organisasi dan disiplin ASN
- 2) Meningkatnya kualitas urusan agama Islam
- 3) Meningkatnya kualitas penyelenggaraan ibadah haji / umrah
- 4) Meningkatnya mutu madrasah dan pendidikan agama Islam pada sekolah
- 5) Meningkatnya mutu pendidikan keagamaan pada pondok pesantren dan madrasah diniyah
- 6) Meningkatnya pelayanan dakwah Islam pada masyarakat dan pemberdayaan masjid
- 7) Meningkatnya kualitas penyelenggaraan zakat dan wakaf
- 8) Kokohnya kerukunan hidup umat beragama

**d. Sasaran**

Sesuai tujuan yang ingin dicapai, maka ditetapkan sasaran sebagai berikut:

- 1) Terselenggaranya peningkatan pelayanan tata kelola organisasi dan disiplin pegawai
- 2) Terselenggaranya peningkatan kualitas urusan agama Islam

- 3) Terselenggaranya peningkatan kualitas penyelenggaraan ibadah haji / umrah
- 4) Terselenggaranya peningkatan mutu madrasah dan pendidikan agama Islam pada sekolah
- 5) Terselenggaranya peningkatan mutu pendidikan keagamaan pada pondok pesantren dan madrasah diniyah
- 6) Terselenggaranya peningkatan pelayanan dakwah Islam pada masyarakat dan pemberdayaan masjid
- 7) Terselenggaranya peningkatan kualitas penyelenggaraan zakat dan wakaf
- 8) Terciptanya kerukunan hidup umat beragama

#### **e. Struktur Organisasi**

Struktur dan Komposisi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Ka KaKementerian Agama	: H. Saipudin, S.Ag, M. Pd. I
Ka Subbag TU	: H. Khairussalim, S.Ag
Kasi Bimas Islam	: Muhammad Akhriadi, S. Ag
Kasi Peny. Haji dan umrah	: H. Abdul Hadi, S. Ag, MM
Kasi Pend. Madrasah	: Abdurrahman, S.Ag, M. Pd. I
Kasi PD. Pontren	: H. Idi Amin, S.Ag
Kasi PAIS	: Ahmad Humaidi, S. Ag
Penyelenggara Syari'ah	: H. Ali Hasymi, S.Ag

**Tabel 4.2 Daftar Aparatus Sipil Negara (ASN) Kementerian Agama  
Kabupaten Hulu Sungai Tengah**

<b>NO</b>	<b>NAMA LENGKAP</b>	<b>NIP</b>
1	H. Saipudin, S.Ag, M.Pd.I	197006151993031004
2	H.M. Syarkawi, S.Pd.I	196102091987031003
3	Khairussalim, S.Ag	197109021997031003
4	H. Muhammad Fikri, S.AG	197412142005011006
5	H. Arifin Rahman, SE., MM	196806142006041003
6	Asmilah, A,Md	197002101998032002
7	Mahyuddin Noor, S,Ap	198412152005011002
8	H. Idi Amin, S.AG	197408242006041004
9	Agus Sutrisno, SH	197108272007011022
10	Novie Hidayat, S.Kom	198610202011011011
11	Yetti Warnida, SE	197803232011012007
12	Muhammad Irwansyah, ST	198111142011011005
13	Muhammad, S.HI	198104252009011008
14	Mursani	196505241998031001
15	Dudi Santoso, A.Md	198303022005011002
16	Siti Rahmah	198608062005012001
17	Sadillah, S.Ag	197405272009011008
18	Muhammad Ramli, S.Ag	197511152007011019
19	Ahmad Humaidi, S.Ag	197308201997031001
20	Diana Wati, S.Sos.I	198603012005012002
21	Ahmad Muzakkir, S.Ap	198605032005011002
22	Saberi, S.S.Sos.I	197608052009101002
23	Ali Fahmi	196807021998031003
24	Rusliana	197108282006042002
25	H. Abdul Hadi, S.Ag., MM	197509132000031001
26	Khairunnisa, S.Ag	196303031986032003
27	Hj. Syamsiriani	196303031986032003
28	Muhammad Akhiriadi, S.Ag	196909101997031003
29	H. Ali Hamsyi, S.Ag	197703111998031001
30	Siti Wardah	197702081998032001
31	M. Ali Hasmi	197703111998031001
32	Siti Sarah	196604061989112001
33	Puryadi	196507271993021001

34	Rahmawaty	197205152014112002
35	Noor`in	196509211987031002
36	H. Fahrudin, S.Ag	197106102006041001
37	Hj. Murdiana	196412271989032003
38	Siti Halimah	197403011998032005
39	Kusnadi	198105032007101001
40	Hasan Asy`Ari	196702052007011049
41	H. Muliadi.J	196804201988031002
42	Yulerisna, SH	197309282006042007
43	H. Kaspul Anwar, S.Sos.I	197603081998031001
44	Dra. Mustiwi Rudatin	150261286
45	Iduarsyah, S.Pd.I	196501041989021001
46	Harliansyah, S.Pd.I	196605171989031003
47	H. Asmuri, S.Ag., ,Pd.I	196908212000121001
48	Abdurrahman, S.Pd.I	197304141997031003
49	Nani Hastiani, S.Pd	196803191999032001
50	Husain, M.Pd	197312161998031001
51	H. Muhammad Aspihani, S.Ag	197002221997031001
52	H. Ahmad Asmaji, S.Pd	196804031994031007
53	Supian Suri, S.Pd.I	196911031997031005
54	Hj. Ridha Nurbayah, S.Pd.I	197212271997032001
55	Khairunnisa, S.HI	198511232006042006

**Tabel 4.3 Data Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan**

No	Nama KUA	Nama Kepala KUA
1	KUA Kecamatan Barabai	H. Abdussyahid, SH. I
2	KUA Kecamatan Batu Benawa	H. Ardiansyah, S. Ag, SH
3	KUA Kecamatan Pandawan	Drs. H. Ahmad Zainul Ilmi
4	KUA Kecamatan Batang Alai Selatan	Ahmad Ukaili, S. Ag
5	KUA Kecamatan Batang Alai Utara	Drs. H. Abdul Khairi
6	KUA Kecamatan Labuan Amas Selatan	H. Ahmad Syatibi, S. Ag
7	KUA Kecamatan Labuan Amas Utara	H. Husni Rahman, S. Ag
8	KUA Kecamatan Haruyan	H. Sahabuddin, S. Ag
9	KUA Kecamatan Hantakan	Hasbullah, S. Ag
10	KUA Kecamatan Limpasu	Muhammad Syahdi, S.Ag
11	KUA Kecamatan Batang Alai Timur	Sa`dillah, S.Ag

**f. Data Kepala RA dan Madrasah (Negeri dan Swasta) Berdasar  
Tingkatan**

**Tabel 4.4. daftar nama kepala sekolah Raudhatul Athfal**

<b>No</b>	<b>Nama Madrasah</b>	<b>Nama Kepala Madrasah</b>
1	An- Nur	Norweda Arifah, S.Ag, MM
2	Perwanida	Hj. Ernaliyanawati, A.Ma
3	Harapan Kita	Misbah, S.Pd, MM
4	Al-Ikhlash	Hj. Nor Ailita Ruwaida, S.Ag
5	Al-Irsyad	Puspahayat
6	Al-Istiqamah	Sahrani, S.Pd.I
7	Al-Majidiyah	Hj. Salmi Rusidah
8	Nurul Inayah	Erni Maryam
9	Al-Hidayah	Maskinah, S.Pd.I
10	Ar-Ridha Jaranih	Sarah, S.Pd
11	Ar-Rasyid	Nor Halimah, S.Pd.I
12	As-Salam	Siti Aisyah, S.Pd.I
13	At-Taqwa	Majeri, S.Pd.I
14	Al-Mukarram	Ningsih Hartati, S.Pd.I
15	Jannah	Nurul Huda, S.Ag, MM
16	Kemakmuran	Risnawati, S.Pd.I
17	Sayang Ibu	Musrihani, S.Pd.I
18	Zidil Ilma	Nurmiati, S.Pd.I
19	Al-Azhar	Nurhanifah
20	Al-Huda	Anisyah
21	Al-Hidayah	Sahibullah
22	Al-Azhar	Nurhasanah
23	Al-Abadi	Nurbah
24	Al-Ihsan	Jurmiah
25	Harapan Bunda	Mustakimah
26	Perwanida	Elliyanti, S.Pd.I
27	Mursyidiyyah	Asmi, A.Ma
28	Azkia	Nurmasari
29	Al-Hikmah	Hj. Zakiah, Lc

**Tabel 4.5. Daftar nama kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah  
(Negeri dan Swasta)**

No	Nama Madrasah	Nama Kepala Madrasah
1	MIN Bawan	: Saberi, S.Ag
2	MIN Barabai Utara	: Drs. Abdul Hamid, S. Pd. I
3	MIN Kambat Selatan	: Dra. Hj. Marfuatul Janah
4	MIN Walatung	: Norafisah, S. Ag
5	MIN Karantina	: Supiani, S. Pd. I
6	MIN Rantau Kaminting	: Rahmatullah, S. Ag
7	MIN Jaranih	: Masliana, S. Pd. I
8	MIN Rangas Dalam	: Saberi, S. Pd. I
9	MIN Anduhum	: Rijalul Kamil, S. Ag
10	MIN Kubur Jawa	: Dra. Aina Faridah
11	MIN Wawai Gardu	: Wahiduddin, S. Pd. I
12	MIN Ilung	: Humaidi, S. Pd. I
13	MIN Telang	: Abdus Sahid, S. Pd. I
14	MIN Sumanggi	: Aliansyah, S. Ag
15	MIN Awang Baru	: Jali, S. Pd. I
16	MIN Sungai Jaranih	: Salhah, S. Pd. I
17	MIN Telaga Jingah	: Dra. Mursyidah
18	MIN Mundar	: Hj. Murniah, S. Pd. I
19	MIN Durian Gantang	: H. Abdurrahman, S. Ag
20	MIN Tengkawang	: Hj. Masdah, S. Pd. I
21	MIN Belanti	: Darmansyah, S. Pd. I
22	MIN Binjai Pamangkih	: Misrani, S. Pd. I, MM
23	MIN Sungai Gatal	: Drs. Jarkaniansyah
24	MIN Pengambau Hulu	: Zainal Effendi, S. Pd. I
25	MIN Al Miftah	: Kamrani, S. Pd. I
26	MIN Kayu Rabah	: H. Muhammad Rusyadi, S. Pd. I
27	MIN Sinar Baru	: Rusmadi, S. Pd. I
28	MIN Sungai Tabudarat	: Mastiar, S.Pd.I
29	MIS Tandui Jamil	: Kaman, S. Ag
30	MIS Tabat Pahalatan	: Bahrani, S.Pd.I
31	MIS Mantaas	: Syaiful, S.Pd.I
32	MIS Pengambau Hilir Dalam	: Ansari, S.Pd.I
33	MIS Guntung	: Baihaqi, S.Pd.I
34	MIS Tabat Besar	: Hermawati, S.Pd.I
35	MIS Istiqamah Balabau	: Mila Karmila, S.Pd.I
36	MIS NU Haruyan	: Abdurrahman, S.Pd.I
37	MIS Muhammadiyah Haruyan	: Rosehan, S.Pd.I
38	MIS Banua Rantau	: Saberan, S.Pd.I
39	MIS Durian Lunjuk	: Drs. Bukhari Muslim
40	MIS Batu Tangga	: Suhardian, S. Ag
41	MIS Al Mujtahidin Hawang	: Abdul Halim, , S.Pd.I

**Tabel 4.6. daftar nama kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah  
(Negeri dan Swasta)**

No	Nama Madrasah	Nama Kepala Madrasah
1	MTsN Barabai	: Drs. H. Imansyah
2	MTsN Pantai Hambawang	: Anwar Rahzaidi, S. Ag
3	MTsN Batu Benawa	: Drs. Saibani
4	MTsN Walangku	: Ahmad Fauzi, M. Pd
5	MTsN LAU	: Aspani, S. Ag
6	MTsN Pandawan	: Hasbi, S. Pd, MM
7	MTsN Jatuh	: Drs. Muhamad Akli
8	MTsN BAU ( Ilung )	: Drs. Rusman, M. Pd. I
9	MTsN BAS I	: Drs. H. Darsaili, MM
10	MTsN BAS II	: Syaifurrahmani, S. Ag, M. Ag
11	MTsN 2 BAU	: Bambang Purwono, S. Pd. MM
12	MTsN NU Haruyan	: Drs. Hambali, S. Pd. I
13	MTsN Muallimin	: Hamrullah, S. Pd. I
14	MTsN Darul Istiqamah	: Dra. Hj. Siti Salehah, S. Pd. I
15	MTsN Darul Inabah	: Siti Aisyah, S. Pd, MM
16	MTsN Ismaili	: Dra. Siti Zahrah
17	MTsN Diniyah	: H. Muhammad Nawawi. HS
18	MTsN Al-Hikmah	: Dra. Hj. Mulhimah, MM
19	MTsN Hantakan	: H. Ardiansyah, S. Pd. I
20	MTsN Batu Tangga	: Masrifani, S. Pd. I, M. Pd

**Tabel 4.7. Daftar nama kepala sekolah Madrasah Aliyah (Negeri dan Swasta)**

No	Nama Madrasah	Nama Kepala Madrasah
1	MAN 1 Barabai	: Drs. Joko Waloyu, MM
2	MAN 2 Barabai	: Drs. H. Ahmad Muaz, MM
3	MAN 3 Barabai	: Drs. M. Hasbi, S. Ag, MM
4	MAN 4 Barabai	: H. Someran, S. Pd, MM
5	MAN 5 Barabai	: Drs. Zainal Akli, MM
6	MAS NU Haruyan	: H. Muhammad Amin, S. Ag, MM
7	MAS Darul Istiqamah	: Muhammad Rullyadi, S. Pd. I
8	MAS Darul Inabah	: Hj. Saidatun Najmiah, S. Ag
9	MAS Muallimin	: Drs. Syamsu Dhuha
10	MAS Tajuh	: Abdul Basit, S. Pd
11	MAS Hantakan	: Sahibul Fajeri, S. Ag
12	MAS Al Hikmah	: H. Isnu Cut Ali, Lc

## B. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada Aparatur Sipil Negara (ASN) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Tengah sebanyak 55 responden penulis memberikan 30 pernyataan yang diisi oleh responden dengan pilihan sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

**Tabel 4.8 Tentang pengaruh sikap Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam penggunaan absen elektronik (*fingerprint*)**

Kode Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Kreteria
4	47	85,5 %	Sangat Setuju
3	8	14,5 %	Setuju
2	0	0	Tidak setuju
1	0	0	Sangat tidak setuju
Jumlah	55	100 %	

Sub indikator dalam penggunaan *fingerprint* dalam variabel Pengaruh sikap Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam penggunaan absen elektronik (*fingerprint*) menunjukkan hasil yang sangat setuju sebanyak 85,5 % hal itu bisa dilihat pada keterangan tabel 4.8 di atas.

**Tabel 4.9 Tentang penggunaan database sulit dimanipulasi**

Kode Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Kreteria
4	41	74,5 %	Sangat Setuju
3	9	16,4 %	Setuju
2	5	9,1 %	Tidak setuju
1	0	0	Sangat tidak setuju
Jumlah	55	100 %	

Sub indikator dalam penggunaan database sulit dimanipulasi dalam variabel Pengaruh sikap Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam penggunaan absen

elektronik (*fingerprint*) menunjukkan hasil yang sangat setuju sebanyak 74,5 % hal itu bisa dilihat pada keterangan tabel 4.9 di atas.

**Tabel 4.10. Tentang peraturan perundang-undangan absen masuk kerja**

Kode Skor	Frekuensi	Presentasi %	Kriteria
4	23	41,8 %	Sangat Setuju
3	28	50,9 %	Setuju
2	4	7,3 %	Tidak setuju
1	0	0	Sangat tidak setuju
Jumlah	55	100 %	

Hasil pada sub peraturan perundang-undangan absen masuk kerja *fingerprint* dalam variabel Pengaruh sikap Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam penggunaan absen elektronik (*fingerprint*) menunjukkan hasil setuju sebesar 50,9 % sesuai pada keterangan tabel 4.10. di atas, hal ini lebih kurang setuju jika dibandingkan dengan hasil pada sub penggunaan *fingerprint*.

**Tabel 4.11. Tentang pengoperasian *fingerprint* masih mengalami banyak kendala**

Kode Skor	Frekuensi	Presentasi %	Kriteria
4	17	30,9 %	Sangat Setuju
3	32	58,2 %	Setuju
2	6	10,9 %	Tidak setuju
1	0	0	Sangat tidak setuju
Jumlah	55	100 %	

Sub indikator database absensi dalam variabel Pengaruh sikap Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam penggunaan absen elektronik (*fingerprint*) juga menunjukkan hasil yang sangat baik sebanyak 58,2 % menyatakan setuju hal itu bisa dilihat pada keterangan tabel 4.11. di atas.

**Tabel 4.12. Tentang penggunaan *fingerprint* efektif untuk menekan pelanggaran di tempat kerja**

Kode Skor	Frekuensi	Presentasi %	Kriteria
4	25	45,4 %	Sangat Setuju
3	26	47,3 %	Setuju
2	4	7,3 %	Tidak setuju
1	0	0	Sangat tidak setuju
Jumlah	55	100 %	

Sub indikator penggunaan *fingerprint* efektif untuk menekan pelanggaran di tempat kerja dalam variabel Pengaruh sikap Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam penggunaan absen elektronik (*fingerprint*) juga menunjukkan hasil yang baik sebanyak 47,3 % menyatakan sangat setuju hal itu bisa dilihat pada keterangan tabel 4.12 di atas.

**Tabel 4.13. tentang *fingerprint* merupakan perbaikan dalam sistem absensi**

Kode Skor	Frekuensi	Presentasi %	Kriteria
4	22	40 %	Sangat Setuju
3	29	52,7 %	Setuju
2	4	7,3 %	Tidak setuju
1	0	0	Sangat tidak setuju
Jumlah	55	100 %	

Sub indikator tentang *fingerprint* merupakan perbaikan dalam sistem absensi dalam variabel Pengaruh sikap Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam penggunaan absen elektronik (*fingerprint*) juga menunjukkan hasil yang baik karena 52,3% menyatakan setuju hal itu bisa dilihat pada keterangan tabel 4.13 di atas.

**Tabel 4.14. Tentang *fingerprint* lebih mudah digunakan dibanding dengan *presensi manual***

Kode Skor	Frekuensi	Presentasi %	Kriteria
4	23	41,8 %	Sangat Setuju
3	26	47,3 %	Setuju
2	6	10,9	Tidak setuju
1	0	0	Sangat tidak setuju
Jumlah	55	100 %	

Sub indikator *fingerprint* lebih mudah digunakan dibanding dengan *presensi manual* dalam variabel Pengaruh sikap Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam penggunaan absen elektronik (*fingerprint*) menunjukkan hasil yang kurang baik karena 47,3 % menyatakan setuju hal itu bisa dilihat pada keterangan tabel 4.14 di atas.

**Tabel 4.15. Tentang *presensi* dapat meningkat setelah menggunakan *fingerprint***

Kode Skor	Frekuensi	Presentasi %	Kriteria
4	23	41,8 %	Sangat Setuju
3	30	54,5 %	Setuju
2	2	3,6 %	Tidak setuju
1	0	0	Sangat tidak setuju
Jumlah	55	100 %	

Sub indikator tentang *presensi* dapat meningkat setelah menggunakan *Fingerprint* dalam variabel Pengaruh sikap Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam penggunaan absen elektronik (*fingerprint*) menunjukkan hasil yang baik karena 54,5% menyatakan setuju hal itu bisa dilihat pada keterangan tabel 4.15 di atas.

**Tabel 4.16 Tentang mesin dan *fingerprint* yang saya gunakan sudah menggunakan standar**

Kode Skor	Frekuensi	Presentasi %	Kriteria
4	19	34,5 %	Sangat Setuju
3	32	58,2 %	Setuju
2	4	7,3 %	Tidak setuju
1	0	0	Sangat tidak setuju
Jumlah	55	100 %	

Sub indikator mesin dan *fingerprint* yang saya gunakan sudah menggunakan standar dalam variabel Pengaruh sikap Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam penggunaan absen elektronik (*fingerprint*) menunjukkan hasil yang baik karena 58,2 % menyatakan setuju hal itu bisa dilihat pada keterangan tabel 4.16 di atas.

**Tabel 4.17. Tentang database selalu update sehingga menghasilkan data yang akurat**

Kode Skor	Frekuensi	Presentasi %	Kriteria
4	21	38,2 %	Sangat Setuju
3	28	50,9 %	Setuju
2	6	10,9 %	Tidak setuju
1	0	0	Sangat tidak setuju
Jumlah	55	100 %	

Sub indikator tentang database selalu update sehingga menghasilkan data yang akurat dalam variabel Pengaruh sikap Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam penggunaan absen elektronik (*fingerprint*) menunjukkan hasil yang baik karena 50,9 % menyatakan setuju hal itu bisa dilihat pada keterangan tabel 4.17. di atas.

**Tabel 4.18. Tentang pimpinan saya sering menekan pentingnya tugas dan meminta melaksanakan dengan sebaik mungkin**

Kode Skor	Frekuensi	Presentasi %	Kriteria
4	18	32,7 %	Sangat Setuju
3	36	65,4 %	Setuju
2	1	1,8 %	Tidak setuju
1	0	0	Sangat tidak setuju
Jumlah	55	100 %	

Sub indikator tentang pimpinan saya sering menekan pentingnya tugas dan meminta melaksanakan dengan sebaik mungkin dalam variabel pola kepemimpinan menunjukkan hasil yang sangat baik karena 65,4 % menyatakan setuju hal itu bisa dilihat pada keterangan tabel 4.18 di atas.

**Tabel 4.19. Tentang pimpinan saya mempengaruhi saya dalam menyelesaikan masalah**

Kode Skor	Frekuensi	Presentasi %	Kriteria
4	21	38,2 %	Sangat Setuju
3	30	54,4 %	Setuju
2	4	7,3 %	Tidak setuju
1	0	0	Sangat tidak setuju
Jumlah	55	100 %	

Sub indikator tentang pimpinan saya mempengaruhi saya dalam menyelesaikan masalah dalam variabel pola kepemimpinan menunjukkan hasil yang baik karena 54,4 % menyatakan setuju hal itu bisa dilihat pada keterangan tabel 4.19 di atas.

**Tabel 4.20. Tentang pimpinan saya mengarahkan saya dalam segala hal**

Kode Skor	Frekuensi	Presentasi %	Kriteria
4	21	38,2 %	Sangat Setuju
3	31	56,3 %	Setuju
2	3	5,5 %	Tidak setuju
1	0	0	Sangat tidak setuju
Jumlah	55	100 %	

Sub indikator tentang pimpinan saya mengarahkan saya dalam segala hal dalam variabel pola kepemimpinan menunjukkan hasil yang baik karena 56,3 % menyatakan setuju hal itu bisa dilihat pada keterangan tabel 4.20 di atas.

**Tabel 4.21. tentang Pimpinan saya mendorong saya untuk mempunyai inisiatif dalam bekerja**

Kode Skor	Frekuensi	Presentasi %	Kriteria
4	23	41,8 %	Sangat Setuju
3	31	56,3 %	Setuju
2	1	1,8 %	Tidak setuju
1	0	0	Sangat tidak setuju
Jumlah	55	100 %	

Sub indikator tentang pimpinan saya mendorong saya untuk mempunyai inisiatif dalam bekerja dalam bekerja dalam variabel pola kepemimpinan menunjukkan hasil 56,3% menyatakan setuju hal itu bisa dilihat pada keterangan tabel 4.21 di atas.

**Tabel 4.22. Tentang pimpinan saya senang memberikan pujian atas kinerja yang baik**

Kode Skor	Frekuensi	Presentasi %	Kriteria
4	18	32,7 %	Sangat Setuju
3	29	52,7 %	Setuju
2	8	14,5 %	Tidak setuju
1	0	0	Sangat tidak setuju
Jumlah	55	100 %	

Sub indikator tentang pimpinan saya senang memberikan pujian atas kinerja yang baik dalam variabel pola kepemimpinan menunjukkan hasil yang baik karena 52,7 % menyatakan setuju hal itu bisa dilihat pada keterangan tabel 4.22 di atas.

**Tabel 4.23. Tentang melakukan pekerjaan dengan ikhlas walaupun berat**

Kode Skor	Frekuensi	Presentasi %	Kriteria
4	47	85,5 %	Sangat Setuju
3	7	12,7 %	Setuju
2	1	1,8 %	Tidak setuju
1	0	0	Sangat tidak setuju
Jumlah	55	100 %	

Sub indikator tentang melakukan pekerjaan dengan ikhlas, walaupun berat dalam variabel pola kepemimpinan menunjukkan hasil yang sangat baik karena 85,5 % menyatakan sangat setuju hal itu bisa dilihat pada keterangan tabel 4.23 di atas.

**Tabel 4.24. tentang melakukan hal yang terbaik dalam pekerjaan saya**

Kode Skor	Frekuensi	Presentasi %	Kriteria
4	45	81,8 %	Sangat Setuju
3	8	14,5 %	Setuju
2	2	3,6 %	Tidak setuju
1	0	0	Sangat tidak setuju
Jumlah	55	100 %	

Sub indikator tentang melakukan hal yang terbaik dalam pekerjaan saya dalam bekerja dalam bekerja dalam variabel pola kepemimpinan menunjukkan hasil 81,8% menyatakan sangat setuju hal itu bisa dilihat pada keterangan tabel 4.24 di atas.

**Tabel 4.25. Tentang pimpinan saya rutin melaksanakan evaluasi kerja**

Kode Skor	Frekuensi	Presentasi %	Kriteria
4	33	60 %	Sangat Setuju
3	19	34,5 %	Setuju
2	3	5,5 %	Tidak setuju
1	0	0	Sangat tidak setuju
Jumlah	55	100 %	

Sub indikator tentang pimpinan saya rutin melaksanakan evaluasi kerja dalam variabel pola kepemimpinan menunjukkan hasil yang sangat baik karena 60 % menyatakan sangat setuju hal itu bisa dilihat pada keterangan tabel 4.25 di atas.

**Tabel 4.26. Tentang pimpinan saya berlaku adil pada seluruh bawahannya**

Kode Skor	Frekuensi	Presentasi %	Kriteria
4	24	43,6 %	Sangat Setuju
3	29	52,7 %	Setuju
2	2	3,6 %	Tidak setuju
1	0	0	Sangat tidak setuju
Jumlah	55	100 %	

Sub indikator tentang pimpinan saya berlaku adil pada seluruh bawahannya dalam variabel pola kepemimpinan menunjukkan hasil yang baik karena 52,7 % menyatakan setuju hal itu bisa dilihat pada keterangan tabel 4.26 di atas.

**Tabel 4.27. Tentang pimpinan saya mudah ditemui di kantor**

Kode Skor	Frekuensi	Presentasi %	Kriteria
4	16	29,1 %	Sangat Setuju
3	39	70,9 %	Setuju
2	0	0	Tidak setuju
1	0	0	Sangat tidak setuju
Jumlah	55	100 %	

Sub indikator tentang pimpinan saya mudah ditemui di kantor dalam variabel pola kepemimpinan menunjukkan hasil yang sangat baik karena 70,9 % menyatakan setuju hal itu bisa dilihat pada keterangan tabel 4.27 di atas.

**Tabel 4.28. Tentang pimpinan saya selalu berpakaian rapi dan serasi**

Kode Skor	Frekuensi	Presentasi %	Kriteria
4	22	40 %	Sangat Setuju
3	30	54,5 %	Setuju
2	3	5,5 %	Tidak setuju
1	0	0	Sangat tidak setuju
Jumlah	55	100 %	

Sub indikator tentang pimpinan saya selalu berpakaian rapi dan serasi dalam variabel disiplin kerja menunjukkan hasil yang baik karena 54,5 % menyatakan setuju hal itu bisa dilihat pada keterangan tabel 4.28 di atas.

**Tabel 4.29. Tentang kedisiplinan pegawai dapat diukur dari presensi pada *fingerprint***

Kode Skor	Frekuensi	Presentasi %	Kriteria
4	19	34,5 %	Sangat Setuju
3	34	61,8 %	Setuju
2	2	3,6 %	Tidak setuju
1	0	0	Sangat tidak setuju
Jumlah	55	100 %	

Sub indikator tentang kedisiplinan pegawai dapat diukur dari presensi pada Fingerprint dalam variabel disiplin kerja menunjukkan hasil yang baik karena 61,8 % menyatakan setuju hal itu bisa dilihat pada keterangan tabel 4.29 di atas.

**Tabel 4.30. Tentang saya selalu datang dan pulang tepat waktu**

Kode Skor	Frekuensi	Presentasi %	Kriteria
4	26	47,3 %	Sangat Setuju
3	27	49,1 %	Setuju
2	2	3,6 %	Tidak setuju
1	0	0	Sangat tidak setuju
Jumlah	55	100 %	

Sub indikator tentang Saya selalu datang dan pulang tepat waktu dalam variabel disiplin kerja menunjukkan hasil yang baik karena 49,1 % menyatakan setuju hal itu bisa dilihat pada keterangan tabel 4.30 di atas.

**Tabel 4.31. Tentang penggunaan *fingerprint* mendorong saya untuk datang bekerja di awal waktu**

Kode Skor	Frekuensi	Presentasi %	Kriteria
4	19	34,5 %	Sangat Setuju
3	34	61,8 %	Setuju
2	2	3,6 %	Tidak setuju
1	0	0	Sangat tidak setuju
Jumlah	55	100 %	

Sub indikator tentang penggunaan *fingerprint* mendorong saya untuk datang bekerja di awal waktu dalam variabel disiplin kerja menunjukkan hasil yang baik karena 61,8 % menyatakan setuju hal itu bisa dilihat pada keterangan tabel 4.31 di atas.

**Tabel 4.32. Tentang penggunaan *fingerprint* memotivasi kedisiplinan saya dalam bekerja**

Kode Skor	Frekuensi	Presentasi %	Kriteria
4	23	41,8 %	Sangat Setuju
3	29	52,7 %	Setuju
2	3	5,5 %	Tidak setuju
1	0	0	Sangat tidak setuju
Jumlah	55	100 %	

Sub indikator tentang penggunaan *fingerprint* memotivasi kedisiplinan saya dalam bekerja dalam variabel disiplin kerja menunjukkan hasil yang baik karena 52,7 % menyatakan setuju hal itu bisa dilihat pada keterangan tabel 4.32 di atas.

**Tabel 4.33. Tentang *fingerprint* membentuk perilaku yang jujur dan disiplin**

Kode Skor	Frekuensi	Presentasi %	Kriteria
4	26	47,3 %	Sangat Setuju
3	29	52,7 %	Setuju
2	0	0	Tidak setuju
1	0	0	Sangat tidak setuju
Jumlah	55	100 %	

Sub indikator tentang *fingerprint* membentuk perilaku yang jujur dan disiplin dalam variabel disiplin kerja menunjukkan hasil yang baik karena 52,7 % menyatakan setuju hal itu bisa dilihat pada keterangan tabel 4.33 di atas.

**Tabel 4.34. Tentang pimpinan saya selalu datang tepat waktu**

Kode Skor	Frekuensi	Presentasi %	Kriteria
4	20	36,4 %	Sangat Setuju
3	29	52,7 %	Setuju
2	6	10,9 %	Tidak setuju
1	0	0	Sangat tidak setuju
Jumlah	55	100 %	

Sub indikator tentang pimpinan saya selalu datang tepat waktu dalam variabel disiplin kerja menunjukkan hasil yang baik karena 52,7 % menyatakan setuju hal itu bisa dilihat pada keterangan tabel 4.34 di atas.

**Tabel 4.35. Tentang pimpinan saya selalu melakukan apel pagi**

Kode Skor	Frekuensi	Presentasi %	Kriteria
4	23	41,8 %	Sangat Setuju
3	28	50,9 %	Setuju
2	4	7,3 %	Tidak setuju
1	0	0	Sangat tidak setuju
Jumlah	55	100 %	

Sub indikator tentang Pimpinan saya selalu melakukan apel pagi dalam variabel disiplin kerja menunjukkan hasil yang baik karena 52,7 % menyatakan setuju hal itu bisa dilihat pada keterangan tabel 4.35 di atas.

**Tabel 4.36. Tentang pimpinan saya menekankan untuk bekerja sesuai SOP yang berlaku**

Kode Skor	Frekuensi	Presentasi %	Kriteria
4	16	29,1 %	Sangat Setuju
3	34	61,8 %	Setuju
2	5	9,1 %	Tidak setuju
1	0	0	Sangat tidak setuju
Jumlah	55	100 %	

Sub indikator tentang Pimpinan saya menekankan untuk bekerja sesuai SOP yang berlaku dalam variabel disiplin kerja menunjukkan hasil yang baik karena 61,8 % menyatakan setuju hal itu bisa dilihat pada keterangan tabel 4.36 di atas.

**Tabel 4.37. Tentang pimpinan saya tegas dalam memberikan sanksi bagi yang melanggar aturan**

Kode Skor	Frekuensi	Presentasi %	Kriteria
4	24	43,6 %	Sangat Setuju
3	27	49,1 %	Setuju
2	4	7,3 %	Tidak setuju
1	0	0	Sangat tidak setuju
Jumlah	55	100 %	

Sub indikator tentang Pimpinan saya tegas dalam memberikan sanksi bagi yang melanggar aturan dalam variabel disiplin kerja menunjukkan hasil yang baik karena 49,1 % menyatakan setuju hal itu bisa dilihat pada keterangan tabel 4.37 di atas.

Hasil perhitungan skala tingkat Pengaruh sikap Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam penggunaan absen elektronik (*fingerprint*), pola kepemimpinan dan disiplin kerja yang disebar ke 55 subjek, data diperoleh dengan menggunakan angket jenis skala *likert* dengan 30 pernyataan yang terdiri dari 10 Pengaruh sikap Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam penggunaan absen elektronik (*fingerprint*) pernyataan, pola kepemimpinan 10 pernyataan dan disiplin kerja 10 pernyataan yang di sebar kepada para Aparatur Sipil Negara (ASN) Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Gambaran Pengaruh sikap Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam penggunaan absen elektronik (*fingerprint*) pada kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Tengah menyetujui adanya absen elektronik tersebut. Hal

ini dapat dilihat dari 89 % Aparatur Sipil Negara menyatakan sikap sangat setuju dengan adanya absen elektronik atau *fingerprint* tersebut.

Berdasarkan tabel di atas mengenai pola kepemimpinan dan disiplin kerja Aparatur Sipil Negara Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Tengah memberikan pernyataan sikap setuju. Hal ini dapat dilihat dari sub indikator pola kepemimpinan dan disiplin kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) tersebut.